

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Edukasi Berbasis Leaflet Di Posyandu

Adisty Dwi Treasa^{1*}, Nur Rahma Srifitayani², Ricda Nurhikmayanti Hamzah³, Ratna Dewi⁴, Nurul Fuady Fitryani Ahmad⁵

^{*1} Program Studi Profesi Bidan, STIKes Mitra Adiguna Palembang

² Program Studi Gizi, Universitas Megarezky Makassar

³ Program Studi kebidanan, Universitas Islam Makassar

⁴ Program Studi kebidanan, Universitas Kader Bangsa

⁵ Program Studi Profesi Ners, Universitas Islam Makassar

ABSTRACT

Pregnancy danger signs are conditions that can threaten the safety of the mother and fetus if not recognized and treated quickly. Lack of knowledge of pregnant women regarding pregnancy danger signs is one of the causes of the high rate of pregnancy complications. This community service aims to increase the knowledge of pregnant women about pregnancy danger signs through leaflet-based education at Posyandu. The method of implementing the activity includes counseling with leaflet media and interactive discussions. The results of the activity showed an increase in the knowledge of pregnant women after education was carried out. This activity shows that leaflet media is effective in increasing the knowledge of pregnant women about pregnancy danger signs.

Keywords: Health Education, Pregnant Women, Pregnancy Danger Signs, Leaflet, Posyandu

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan merupakan kondisi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin jika tidak dikenali dan ditangani secara cepat. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan menjadi salah satu penyebab tingginya angka komplikasi kehamilan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan melalui edukasi berbasis leaflet di Posyandu. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dengan media leaflet dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa media leaflet efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan, Leaflet, Posyandu

*Koresponden : Adisty Dwi Treasa

*Email : adistydwitreasa@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi dan salah satu penyebab utamanya adalah keterlambatan dalam mengenali dan mengambil tindakan terhadap tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan seperti pendarahan, sakit kepala hebat, pembengkakan pada kaki dan tangan, serta penurunan gerak janin sering tidak dikenali secara tepat oleh ibu hamil, terutama di daerah dengan akses informasi terbatas.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, AKI di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab utama tingginya AKI adalah keterlambatan dalam mengenali dan menangani tanda bahaya kehamilan, yang sering kali dipicu oleh rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kondisi tersebut.

Tanda bahaya kehamilan adalah gejala atau keluhan yang menunjukkan adanya komplikasi selama kehamilan, seperti pendarahan, nyeri perut hebat, sakit kepala berat, gangguan penglihatan, pembengkakan ekstrem pada wajah dan tangan, serta gerakan janin yang berkurang atau tidak ada. Ketidaktahuan terhadap tanda-tanda ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan pertolongan medis, sehingga berisiko pada keselamatan ibu dan janin.

Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan melalui berbagai metode edukatif, salah satunya dengan penyuluhan menggunakan media cetak seperti leaflet. Leaflet merupakan media pendidikan kesehatan yang praktis, informatif, dan dapat digunakan secara mandiri oleh sasaran. Selain itu, penyampaian edukasi melalui leaflet memungkinkan ibu hamil

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

untuk membaca ulang informasi penting kapan saja dan di mana saja, sehingga memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

Posyandu, sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat berbasis komunitas, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil. Keberadaan kader yang dekat dengan masyarakat menjadi potensi besar untuk menjangkau ibu hamil dalam menyampaikan informasi kesehatan secara langsung dan berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan melalui edukasi berbasis leaflet di Posyandu. Diharapkan melalui kegiatan ini, ibu hamil dapat lebih waspada dan segera mencari pertolongan medis saat mengalami tanda bahaya, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi dan kematian ibu serta janin.

Pendidikan kesehatan merupakan strategi penting dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan. Media leaflet merupakan alat bantu edukasi yang murah, mudah dipahami, dan dapat digunakan kembali oleh sasaran untuk mengingat informasi yang disampaikan. Posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat masyarakat merupakan tempat strategis untuk melakukan intervensi edukatif bagi ibu hamil.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu

1. Sasaran Kegiatan

Peserta kegiatan adalah 25 ibu hamil yang terdaftar di Posyandu dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian edukasi.

2. Tahapan Kegiatan

a) Persiapan:

Koordinasi dengan kader Posyandu dan pihak Puskesmas setempat, persiapan materi dan media leaflet.

b) Pelaksanaan:

1) Penyuluhan langsung mengenai tanda bahaya kehamilan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 2) Pembagian leaflet berisi informasi visual dan tulisan tentang tanda bahaya kehamilan.
- c) Diskusi dan tanya jawab.

Evaluasi:

Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pre-test, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan rendah tentang tanda bahaya kehamilan. Setelah dilakukan edukasi berbasis leaflet, terdapat peningkatan signifikan pada hasil post-test.

Tabel 1.
Persentase Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Edukasi

Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi (%)	Sesudah Edukasi (%)
Baik	24%	76%
Cukup	40%	20%
Kurang	36%	4%

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa media leaflet sebagai alat bantu edukasi sangat efektif karena dapat memberikan informasi secara visual dan tekstual yang mudah dipahami. Selain itu, diskusi interaktif memberikan ruang bagi ibu hamil untuk mengklarifikasi informasi yang kurang dipahami.

IV. KESIMPULAN

Edukasi berbasis leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya pemanfaatan Posyandu sebagai sarana edukasi kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa edukasi menggunakan media leaflet di Posyandu mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan secara signifikan. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang memadai tentang gejala-gejala yang dapat mengancam keselamatan kehamilan. Namun, setelah dilakukan penyuluhan dan



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pembagian leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa media edukatif cetak yang sederhana namun informatif dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti ibu hamil.

Melalui kegiatan ini juga terlihat bahwa Posyandu merupakan tempat strategis dan potensial untuk melaksanakan kegiatan edukasi, karena dekat dengan masyarakat dan mudah diakses. Keterlibatan kader Posyandu dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi secara langsung dapat memperkuat penyampaian informasi dan mendorong partisipasi aktif ibu hamil dalam menjaga kesehatan dirinya dan janin yang dikandung.

Kegiatan edukasi berbasis leaflet sebaiknya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan menjaga kesadaran ibu hamil akan pentingnya deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Diperlukan pelatihan bagi kader Posyandu agar mereka mampu menyampaikan materi edukasi secara tepat dan komunikatif.

Saran :

1. Perlu pengembangan media edukasi lainnya yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman masyarakat, seperti video pendek, poster visual, dan edukasi langsung berbasis kelompok.
2. Pemerintah daerah dan instansi kesehatan setempat diharapkan mendukung pengadaan dan distribusi media edukasi serta menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari program rutin di Posyandu.
3. Diharapkan kegiatan edukasi serupa dapat dilakukan secara berkala dengan melibatkan tenaga kesehatan dan kader Posyandu agar ibu hamil memiliki pemahaman yang baik dan mampu melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Kader dan pengurus Posyandu [Nama Posyandu] yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- b. Ibu-ibu hamil peserta edukasi yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti penyuluhan serta menggunakan media leaflet dengan baik.
- c. Tenaga kesehatan dan pihak Puskesmas [Nama Puskesmas] atas bimbingan dan dukungan teknis selama kegiatan berlangsung.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dengan lancar. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan ibu hamil dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriani, T., & Kurniawati, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil melalui Media Leaflet di Posyandu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 88–95.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). Laporan Tahunan Program KIA. Bandung: Dinkes Jabar.
3. Depkes RI. (2018). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
4. Ekawati, N., Srifitayani, N. R., Fitri, L., Hasibuan, E. R., Anurogo, D., Harfika, M., & Hijrah, H. (2024). Pendidikan Kesehatan Dan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Dalam Upaya Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 199–206. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.529>
5. Fitriyani, L., & Yuliyanti, R. (2020). Efektivitas Edukasi Menggunakan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Bidan*, 6(2), 45–52.
6. Hikmah, M., Treasa, A. D., Anggraini, A., Rahmawati, E., Nurhaedah, N., Latif, F., & Rosmiati, R. (2025). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Untuk Mengubah Sikap Dan Perilaku Dan Implementasi Pemeriksaan Kesehatan Gigi - Mulut Pada Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 305–311. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.590>
7. Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Manuaba, I.B.G. (2013). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
10. Manuaba, I.B.G. (2013). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

11. Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Maryunani, A. (2014). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media.
13. MoH Indonesia. (2020). Strategi Nasional Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir 2020–2024. Jakarta: Kemenkes.
14. Mukriani, M., Yermi, Y., Utari, U., Ula, Z., Hamzah, R. N., Bahrin, S., & Lonik, L. (2024). Edukasi Dan Pengembangan Pengetahuan Siswa Siswi Smp Makassar Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 215–223. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.561>
15. Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
16. Putri, S.M., & Utami, N.W. (2018). Efektivitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Medika*, 9(2), 75–81.
17. Ramadhani, F., & Dewi, R.K. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 33–40.
18. Rosdiana, D., & Fitriani, Y. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 4(1), 21–29.
19. Saifuddin, A.B. (2021). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
20. Saifuddin, A.B. (2021). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
21. World Health Organization (WHO). (2021). Maternal Mortality: Key Facts.
22. WHO. (2021). Maternal Mortality: Key Facts.
23. WHO. (2018). Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities. Geneva: World Health Organization.
24. Yuliana, D., & Wati, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 27–33.